

HUBUNGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM PT ASTRA INTERNASIONAL, TBK

Nina Nurhasanah
Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul Jakarta
Jl. Arjuna Utara Tol Tomang-Kebon Jeruk. 11510
nina.nurhasanah@esaunggul.ac.id

Abstrak

Permintaan dan penawaran saham dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal (keadaan perusahaan itu sendiri yang tercermin dalam laporan keuangannya) dan faktor eksternal perusahaan (keadaan diluar perusahaan). Hubungan keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, hubungan tersebut akan diteliti melalui tulisan ini dengan judul "*Hubungan Return On Asset (ROA) dan Suku Bunga terhadap Return Saham PT. Astra Internasional, Tbk*". Pengolahan data mentah hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif meliputi parameter-parameter: 1). Kecenderungan memusat (*central tendency*), seperti *mean*, *median*, dan *modus/mode*. 2). Kemiringan (*skewness*) dan keruncingan (*kurtosis*); 4). Distribusi frekwensi; dan 5). Grafik berupa histogram dan kurva normal. hasilnya, *Return On Asset (ROA)* yang tinggi akan mempunyai hubungan yang positif terhadap kenaikan *Return Saham*. Kenaikan Suku Bunga yang tinggi akan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kenaikan *Return Saham*. Jika hubungan dilakukan secara bersama-sama, hal ini akan berdampak positif terhadap *Return saham*. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dalam hal ini adalah kinerja keuangan dan Perusahaan harus melakukan inovasi-inovasi baru untuk menghasilkan laba perusahaan.

Kata kunci: *return on assets (ROA)*, suku bunga, saham

Abstract

The demand and supply of shares can be affected by two factors, namely internal (state company itself which is reflected in its financial statements) and external factors firms (state outside the company). Relationship between the two inter-related and can't be separated, the relationship will be examined through this paper with the title "Relationship between Return On Assets (ROA) and Return Interest Rate on Stock PT. Astra International, Tbk ". Processing raw data results using descriptive statistics include parameters: 1). Converging tendency (central tendency), such as mean, median, and mode / mode. 2). The slope (skewness) and kurtosis (kurtosis), 4). Frequency distribution, and 5). Graphs such as histogram and normal curve. result, Return on Assets (ROA), which will have a high positive correlation to the increase in stock return. The increase in Interest Rate will have a high negative correlation to rising Stock Return. If the relationship is done together, this will have a positive impact on the stock return. To improve the performance of the company, in this case the financial performance and the Company must perform new innovations to generate profits.

Keywords: *return on assets (ROA)*, interest rates, stocks

Pendahuluan

Pasar modal merupakan alternatif investasi yang dapat mendatangkan keuntungan *financial* bagi investor individual maupun institusional. Agar dapat memperoleh keuntungan *financial*, dibutuhkan suatu pemahaman fundamental dan teknikal saham sebelum para investor melangkah ke pasar modal untuk melakukan transaksi pembelian atau penjualan saham.

Dalam menanamkan modal, investor memerlukan suatu petunjuk yang penting untuk menghindari resiko investasi. Laporan keuangan penting bagi investor karena dapat memberikan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, investor dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam menentukan investasi di pasar modal dan membantu menghindari resiko investasi yang terjadi. Salah satu resiko investasi yang terjadi adalah harga saham yang berfluktuasi.

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya diperlukan untuk menilai saham secara akurat. Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Dengan informasi tentang laporan keuangan perusahaan, investor dapat membuat analisis fundamental yang menghasilkan rasio-rasio tertentu sebagai dasar pertimbangan membeli atau menjual saham. , rasio yang dimaksud diantaranya adalah :

1. Rasio Profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Misalnya Rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets*

(ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI).

2. Rasio Likuiditas yaitu mengukur seberapa jauh perusahaan mampu dan secara cepat menyediakan uang kas untuk membayar kewajibannya. Rasio yang dimaksud adalah *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR).
3. *Debt Rasio* yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak modal dimiliki oleh pihak luar yaitu *Debt to Total Asset* (*Debt Ratio*), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Times Interest Earned*.
4. Rasio Aktivitas Asset yaitu rasio yang mengukur efisiensi pemanfaatan asset secara optimal yaitu *Rasio Average Collection*, *Inventory Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* (TATO).
5. *Market Value Ratio* yaitu rasio yang mengukur nilai dari harga saham suatu perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Book Value per Share Ratio* dan *Market to Book Value Ratio*.

Kondisi makro di suatu negara juga mempengaruhi naik-turunnya harga saham, misalnya situasi politik, kebijakan ekonomi, peraturan pemerintah, tingkat Suku Bunga, inflasi, tingkat pendapatan masyarakat dan sebagainya. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa permintaan dan penawaran saham dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal (keadaan perusahaan itu sendiri yang tercermin dalam laporan keuangannya) dan faktor eksternal perusahaan (keadaan diluar perusahaan). Untuk itu penulis tertarik untuk menulis tentang "*Hubungan Return On Asset (ROA) dan Suku Bunga terhadap Return Saham PT. Astra Internasional, Tbk*".

Berdasarkan pembatasan masalah sebagaimana disebutkan di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara Return On Assets (ROA) (X_1) dengan Return Saham (Y)?;
2. Apakah terdapat hubungan antara Suku Bunga (X_2) dengan Return Saham (Y)?;
3. Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama antara Return On Assets (ROA) (X_1) dan Suku Bunga (X_2) dengan Return Saham (Y)?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti baik terhadap bidang keilmuan, maupun bidang-bidang terapan. Adapun terhadap bidang keilmuan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menyusun konstruk variabel penelitian dan instrumen penelitian yang lebih spesifik berkenaan dengan obyek penelitian yang unik. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk membandingkan antara konsep teoretis dan fenomena empiris, sehingga diperoleh gambaran mengenai karakteristik obyek penelitian yang lebih sesuai untuk menyatakan sesuatu hubungan baik fungsional maupun statistik. Akhirnya, hasil penelitian ini sangat penting bagi para peneliti lainnya yang ingin mengungkap lebih dalam mengenai hubungan-hubungan dari variabel bebas dan variabel terikatnya. Sedangkan terhadap bidang terapan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan kebijakan pada perusahaan.

Return Saham

Menurut Arthur J. Keown (1999), Return Saham adalah tingkat pengembalian yang disyaratkan bagi investor pada batas tertentu.

Menurut Jogiyanto (2003), Investasi dialokasikan untuk mendapatkan keuntungan yang dapat diterima di masa yang akan datang, di mana keuntungan yang diterima di masa yang akan datang tidak diketahui dengan pasti. Oleh karena itu,

seorang investor harus mengevaluasi hubungan antara resiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Karena ketidakpastian tersebut, maka investasi yang dilakukan seorang investor mempunyai tingkat resiko tertentu. Return investasi dalam bentuk kepemilikan saham dapat berupa:

1. *Capital Gain*, yaitu hasil yang diperoleh investor melalui kenaikan harga saham (selisih antara harga jual dengan harga beli).
2. *Dividen*, yaitu bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, biasanya dibagikan pada akhir tahun buku yang disesuaikan dengan kebijaksanaan perusahaan.

Dengan adanya rentang waktu dan gejolak saham di bursa, maka dalam investasi terkandung suatu resiko yaitu kemungkinan kerugian atau penyimpangan dari hasil yang diharapkan. Resiko tersebut antara lain :

1. *Capital Loss*, yaitu kerugian yang diperoleh karena penurunan harga saham di bawah harga beli.
2. Jika perusahaan rugi, kemungkinan tidak ada pembagian (keuntungan).
3. Jika perusahaan dinyatakan bangkrut, para pemegang saham mendapat pembayaran klaim paling akhir bila hutang pada perusahaan tersebut telah terbayar semua (hutang ke bank dan pihak-pihak lain).

Return saham sebagai variable dependen adalah keuntungan yang diterima dari investasi saham selama periode pengamatan yang secara matematis diperoleh dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_i(t-1)}{P_i(t-1)}$$

Dimana :

R_{it} = Return saham i waktu ke-t

P_{it} = Harga saham i waktu ke-t
 $P_{i(t-1)}$ = Harga saham i waktu ke-(t - 1)

Return Saham adalah suatu imbalan dan sejumlah hasil yang akan dapat diperoleh investor dimasa yang akan datang. Return dapat berupa Return realisasi yang terjadi atau ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi masa datang. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis.

Return On Asset (ROA)

Menurut Arief Sugiono dan Edy Untung (2008:60) Return On Asset (ROA) dipakai untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada, guna menciptakan laba. Secara teori, rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total aset. Menurut Rusdin (2006:144) Return On Asset (ROA) sama seperti Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) yang menyatakan seberapa mampu perusahaan dapat menghasilkan laba. Rumus Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh asset yang ada. Return On Asset (ROA) adalah hasil dari Laba Bersih dibagi dengan Total Aktiva.

Suku Bunga

Menurut Anatoly Karvof (2004:79), Tingkat bunga merupakan ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh investor dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menggunakan dana dari pemodal.

Menurut Ross SA Westerfield Ross and Jaffe J.F (2002) Tingkat suku bunga

terdiri dari dua tipe yaitu tingkat bunga nominal dan tingkat bunga riil. Menggunakan tingkat bunga riil dan arus kas nominal dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{Real Interest Rate} = \frac{1 + \text{Nominal Interest Rate}}{1 + \text{Inflation Rate}} - 1$$

Berdasarkan formula di atas maka real interest rate dapat ditentukan dengan tepat. Untuk tingkat inflasi dan tingkat bunga yang rendah perkiraan ini mungkin cukup akurat, tetapi untuk tingkat bunga dan tingkat inflasi yang tinggi perkiraan ini sangat tidak akurat.

Naik turunnya suku bunga SBI ditentukan oleh Bank Sentral, untuk Indonesia adalah Bank Indonesia yang tujuannya mengendalikan jumlah uang beredar. Untuk mendorong investasi, Bank Indonesia akan menurunkan tingkat suku bunga sehingga perusahaan-perusahaan akan lebih mudah melakukan investasi. Kebijakan bunga rendah atau uang longgar (*cheap money policy*) dengan meningkatkan suku bunga sehingga masyarakat akan lebih suka menabung daripada melakukan investasi atau konsumsi.

Suku Bunga yang dimaksud dalam peneliian ini diperoleh dari suku bunga nominal dikurangi dengan laju inflasi yang berlaku dalam suatu negara. Suku bunga yang dimaksud adalah suku bunga yang diumumkan oleh Bank Sentral dalam hal ini Bank Indonesia yaitu suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Hubungan antara Return On Asset (ROA) dan Return Saham

Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan digunakan

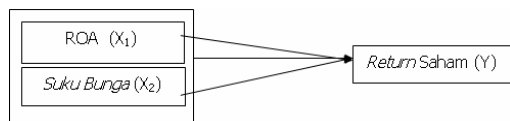
secara efektif untuk menghasilkan laba. Semakin naik *Return On Asset (ROA)*, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan. Investor yang bertujuan memperoleh laba dari setiap investasi akan sangat mempertimbangkan nilai rasio ini untuk ikut menanamkan modalnya. Semakin besar *Return On Asset (ROA)*, akan berpengaruh positif terhadap peningkatan *return* saham.

Hubungan antara Suku Bunga dan Return Saham

Besarnya suku bunga SBI ditentukan oleh Bank Sentral, dalam hal ini Bank Indonesia, ditentukan oleh suku bunga nominal dikurangi tingkat inflasi dengan tujuan mengendalikan uang yang beredar dan mendorong naiknya investasi. Semakin rendah suku bunga SBI yang ditentukan oleh bank sentral, maka semakin tinggi harapan investor untuk mendapatkan keuntungan/laba dari *return* saham. Sebaliknya, semakin tingginya suku bunga SBI yang ditentukan oleh bank sentral, maka akan berpengaruh semakin rendah *return* saham yang diperoleh. Dalam penelitian ini Suku bunga SBI diduga akan berpengaruh negatif terhadap peningkatan *return* saham.

Hubungan secara bersama-sama antara Return On Asset (ROA) dan Suku Bunga SBI dengan Return Saham

Bertitik tolak dari kedua poin diatas dan uraian-uraian sebelumnya, maka dapat diduga terdapat hubungan positif antara *Return On Asset (ROA)* (X_1) dan Suku Bunga SBI (X_2) dengan *Return Saham* (Y), seperti yang dilukiskan pada gambar berikut :



Gambar 1
Kerangka Berpikir

Keterangan :

- Y : *return* Saham
- X_1 : *Return On Asset (ROA)*
- X_2 : Suku Bunga

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan dasar yang merupakan jawaban sementara atau jawaban teoritik terhadap pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Kebenaran hipotesis masih bersifat sementara karena masih harus diuji secara empiris agar dapat disebutkan kebenaran secara ilmiah. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Hubungan diduga secara teoritis terdapat antara *Return On Asset (ROA)* (X_1) dan *Return* saham (Y).
2. Hubungan diduga secara teoritis terdapat antara Suku Bunga (X_2) dan *Return* saham (Y).
3. Hubungan diduga secara teoritis terdapat antara *Return On Asset (ROA)* (X_1) dan Suku Bunga (X_2) secara bersama-sama terhadap *Return* saham (Y).

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tepatnya di Pusat Referensi Pasar Modal, The Indonesian Stock Exchanges Building yang terletak di jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini selama 6 (enam) bulan, yaitu dari bulan April sampai dengan September 2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan (*annual report*) triwulanan PT. Astra Internasional, Tbk periode 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember selama 10 (sepuluh) tahun terakhir yaitu tahun 1999 sampai dengan 2008.

Teknik Analisis Data

Deskripsi Data

Data yang terkumpul dalam penelitian diolah dan secara bertahap dibahas untuk masing-masing variabel, dengan urutan sebagai berikut: Pengolahan data mentah hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif meliputi parameter-parameter: 1). Kecenderungan memusat (*central tendency*), seperti *mean*, *median*, dan *modus/mode*. 2). Kemiringan (*skewness*) dan keruncingan (*kurtosis*); 4). Distribusi frekwensi; dan 5). Grafik berupa histogram dan kurva normal.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan parameter *One-Sample Kolmogorov Simirnov test*, Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara signifikansi (Sig_{hitung}) dan signifikansi ($Sig_{kritis} = 0,05$). Apabila (Sig_{hitung}) lebih besar dari ($Sig_{kritis} = 0,05$), maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila (Sig_{hitung}) lebih kecil dari ($Sig_{kritis} = 0,05$), maka data dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Pengujian Homogenitas data untuk mengetahui atau menguji bahwa kelompok data atau varian berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan kata lain menguji kesamaan varian dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan parameter *Test of Homogeneity of Variances – Levene Statistic*. Metode ini digunakan untuk menguji varians antar kelompok dari dua variabel, yaitu variabel Y atas X. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara varians kelompok dalam variabel Y dan X (F_{hitung}), dan varians kritis (F_{kritis}). Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{kritis} , maka varians antar kelompok dinyatakan homogen. Sebaliknya

apabila F_{hitung} lebih besar dari (F_{kritis}), maka varians antar kelompok dinyatakan tidak homogen. Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara signifikansi (Sig_{hitung}) dan signifikansi ($Sig_{kritis} = 0,05$). Apabila (Sig_{hitung}) lebih besar dari ($Sig_{kritis} = 0,05$), maka varians antar kelompok dapat dinyatakan hhomogen. Sebaliknya, apabila (Sig_{hitung}) lebih kecil dari ($Sig_{kritis} = 0,05$), maka varians antar kelompok dapat dinyatakan tidak homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik inferensial. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan mencari persamaan regresi regresi sederhana, kemudian regresi berganda, sehingga menghasilkan ukuran taksiran yang berupa persamaan regresi baik regresi linier sederhana maupun berganda. Persamaan regresi tersebut kemudian diuji, baik tingkat keberartiannya maupun tingkat linieritasnya, dengan menggunakan uji-F berdasarkan tabel ANOVA. Persamaan regresi adalah berarti, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{kritis} , dan persamaan regresi adalah linier, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{kritis} . Kemudian, untuk mengetahui sifat hubungan dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dilakukan analisis korelasi. Melalui perhitungan pengolahan data statistik inferensial, koefisien korelasi (r) maupun koefisien determinasi (r^2) dapat diperoleh. Adapun uji keberartian (signifikansi) koefisien korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan uji-t, dan menggunakan uji-F untuk koefisien korelasi berganda. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{kritis} , maka koefisien korelasi adalah berarti atau signifikan, dan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{kritis} , maka koefisien korelasi berganda adalah berarti atau signifikan.

Analisis korelasi dilakukan baik terhadap, korelasi sederhana, korelasi berganda, maupun korelasi parsial.

Kelima, pengambilan keputusan atas hipotesis yang diajukan diterima ataupun ditolak, berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas. Adapun hipotesis yang diajukan, adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{y1} = 0$	$H_0: R_{y,12} = 0$
$H_1: \rho_{y1} > 0$	$H_1: R_{y,12} > 0$
$H_0: \rho_{y2} = 0$	
$H_1: \rho_{y2} > 0$	

Tabel 1
Data Penelitian

Tahun	Periode	RS	ROA	SBI	Tahun	Periode	RS	ROA	SBI
1999	31 Mar	0.24	0.02	0,18	2004	31 Mar	0.05	0.04	0,07
	30 Jun	-0.32	0.07	0,19		30 Jun	0.21	0.07	0,07
	30 Sep	0.57	0.01	0,23		30 Sep	0.44	0.11	0,07
	31 Des	-0.01	0.07	0,13		31 Des	0.07	0.14	0,07
2000	31 Mar	-0.27	0.03	0,12	2005	31 Mar	0.23	0.04	0,08
	30 Jun	-0.14	-0.03	0,13		30 Jun	-0.29	0.07	0,08
	30 Sep	-0.13	-0.01	0,13		30 Sep	0.14	0.09	0,09
	31 Des	-0.28	-0.01	0,14		31 Des	0.10	0.09	0,13
2001	31 Mar	0.28	-0.02	0,15	2006	31 Mar	-0.17	0.02	0,13
	30 Jun	0.08	-0.04	0,16		30 Jun	0.31	0.04	0,11
	30 Sep	-0.06	0.05	0,18		30 Sep	0.27	0.06	0,11
	31 Des	0.39	0.06	0,18		31 Des	-0.16	0.06	0,10
2002	31 Mar	0.64	0.04	0,17	2007	31 Mar	0.26	0.03	0,08
	30 Jun	-0.36	0.08	0,15		30 Jun	0.05	0.04	0,08
	30 Sep	0.26	0.12	0,14		30 Sep	0.00	0.07	0,08
	31 Des	-0.25	0.15	0,13		31 Des	-0.05	0.03	0,08
2003	31 Mar	0.40	0.03	0,12	2008	31 Mar	0.25	0.03	0,08
	30 Jun	0.24	0.06	0,10		30 Jun	-0.16	0.06	0,09
	30 Sep	0.12	0.12	0,09		30 Sep	-0.40	0.09	0,10
	31 Des	0.06	0.16	0,08		31 Des	1.57	0.11	0,11

Hubungan antara Return On Asset (ROA) dan Return Saham

Hubungan fungsional antara variabel Return On Assets (ROA) (X_1) dan variabel Return Saham (Y), ditunjukkan

oleh persamaan regresi linier, yaitu : $Y = -0.006 + 1.430 X_1$. Dari persamaan regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) (X_1) tidak dapat menjelaskan Return Saham (Y).

Tabel 2
Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi $Y = -0.006 + 1.430 X_1$

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0.05	0.01
Regression	0.176	1	0,176	2.660	4.10	7.35
Sisa	2.521	38	0.066			
Dev. Of Liniear	0.148	16	0.093	1.963	2.17	3.02
Within Group	0.038	22	0.047			

Pertama, untuk pengujian keberartian regresi menunjukkan bahwa $F_{hitung} (2.660) < F_{tabel} (4.10)$. Persamaan regresi adalah tidak berarti (tidak signifikan). Kedua, untuk pengujian linearitas regresi menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1.963) < F_{tabel} (2.17)$. Persamaan regresi adalah linier. Persamaan regresi $Y = 0.006 + 1.430 X_1$, adalah linier. Persamaan regresi linier sederhana tersebut menyatakan bahwa variabel Return On Assets (ROA) (X_1) tidak dapat menjelaskan variabel Return Saham (Y).

Tabel 3
Uji Keberartian Koefisien Korelasi antara Return On Assets (ROA) (X_1) dan Return Saham (Y)

Koefisien		F_{hitung}	F_{tabel}	
r_{y1}	r_{y1}^2		0,05	0,01
0.256	0.065	2.226	4.10	7.35

Kontribusi variabel Return On Assets (ROA) (X_1) kepada variabel Return Saham (Y) ditunjukkan oleh koefisien

determinasi (r_{y1}^2) sebesar $0.065 = 6.55\%$. Artinya bahwa 6.55% variansi variabel Harga Saham (Y) dapat ditentukan oleh Return On Assets (ROA) (X_1).

Tabel 4
Uji Keberartian koefisien Korelasi Parsial antara Return On Assets (ROA) (X_1) dan Return Saham (Y) dengan mengontrol Suku Bunga (X_2)

Koefisien		F_{hitung}	F_{tabel}	
$r_{y1.2}$	$r_{y1.2}^2$		0,05	0,01
0.256	0.256	1.631	2.021	2.704

Hubungan antara Suku Bunga dan Return Saham

Hubungan fungsional antara variabel Suku Bunga (X_2) dan variabel Return Saham (Y), ditunjukkan oleh persamaan regresi linier, yaitu : $Y = 0.117 - 0.362 X_2$. Dari persamaan regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga (X_2) tidak dapat menjelaskan Return Saham (Y).

Tabel 5
Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi $Y = 0.117 - 0.362 X_2$

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Regression	0.008	1	0.008	0.115	4.10	7.35
Sisa	2.689	38	0.071		2.15	2.96
Dev. Of Linear	0.788	12	0.066	0.898		
Within Group	1.901	26	0.073			

Pertama, untuk pengujian keberartian regresi menunjukkan bahwa $F_{hitung} (0.115) < F_{tabel} (4.10)$. Persamaan regresi adalah tidak berarti (tidak signifikan).

Kedua, untuk pengujian linearitas regresi menunjukkan bahwa $F_{hitung} (0.898) < F_{tabel} (2.15)$. Persamaan regresi adalah linier. Persamaan regresi $Y = 0.117 - 0.362 X_2$, adalah linier. Persamaan regresi linier sederhana tersebut menyatakan bahwa variabel Suku Bunga (X_2) tidak dapat menjelaskan variabel Return Saham (Y).

Persamaan regresi sederhana yang menyatakan hubungan variabel Suku Bunga (X_2) terhadap variabel Return Saham (Y). Sifat hubungan dan kekuatan hubungan diantara variabel Suku Bunga (X_2) dan Return Saham (Y), dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 6
Uji Keberartian Koefisien Korelasi antara Suku Bunga (X_2) dan Return Saham (Y)

Koefisien		F_{hitung}	F_{tabel}	
r_{y1}	r_{y1}^2		0,05	0,01
0.055	0.003	2.228	4.10	7.31

Kontribusi variabel Suku Bunga (X_2) kepada variabel Return Saham (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi (r_{y1}^2) sebesar $0.003 = 0.3\%$. Artinya bahwa 0.3% variansi variabel Harga Saham (Y) dapat ditentukan oleh Suku Bunga (X_2).

Tabel 7
Uji Keberartian koefisien Korelasi Parsial antara Suku Bunga (X_2) dan Return Saham (Y) dengan mengontrol Return On Assets (ROA) (X_1)

Koefisien		F_{hitung}	F_{tabel}	
$r_{y1.2}$	$r_{y1.2}^2$		0,05	0,01
-0.055	0.003	-0.339	2.021	2.704

Hubungan secara bersama-sama antara Return On Asset (ROA) dan Suku Bunga SBI dengan Return Saham

Hubungan fungsional antara variabel Return On Asset (ROA) (X_1) dan Suku Bunga (X_2) terhadap Return Saham (Y), ditunjukkan oleh persamaan regresi linier, yaitu : $Y = -0.039 + 1.501 X_1 + 0.245 X_2$.

Dari persamaan regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) (X_1) dan Suku Bunga (X_2) secara bersama-sama tidak dapat menjelaskan Return Saham (Y).

Uji keberartian dan linieritas regresi tersebut, dapat dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 8
Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi $Y = -0.039 + 1.501 X_1 + 0.245 X_2$

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Regresi	0.180	2	0.090	1.3	3.	5.
Sisa	2.518	3	0.68	21	25	23
Total	2.698	7				
		3				
		9				

Dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) (X_1) dan variabel Suku Bunga (X_2) tidak mempengaruhi

variabel Return Saham (Y). Selanjutnya, untuk mengetahui sifat hubungan dan kekuatan hubungan diantara variabel Return On Asset (ROS) (X_1) dan variabel Suku Bunga (X_2) dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 9
Uji Keberartian Koefisien Korelasi Jamak antara Return On Asset (ROI) (X_1) dan Return Saham (X_2) terhadap Return Saham (Y)

Koefisien		t_{hitung}	t_{tabel}	
r_{y1}^2	r_{y1}^2		0,05	0,01
0.258	0.067	2.242	2.042	2.750

Hubungan fungsional yang ditunjukkan oleh persamaan regresi jamak $Y = -0.039 + 1.501 X_1 + 0.245 X_2$ adalah tidak berarti (tidak signifikan). Dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) (X_1) dan variabel Suku Bunga (X_2) tidak mempengaruhi variabel Harga Saham (Y).

Tabel 10
Peringkat Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Masing-Masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Peringkat Variabel Bebas	No	Koefisien		Persen
		R (r)	R^2 (r^2)	
X_1 dan X_2 terhadap Y	1	0.258	0.067	6.7
X_1 terhadap Y	2	0.256	0.065	6.5
X_2 terhadap Y	3	-	0.003	0.3
		0.055		

Tabel diatas, menunjukkan bahwa: Pertama, hubungan secara bersama-sama antara variabel Return On Asset (ROA) (X_1) dan variabel Suku Bunga (X_2) dengan variabel Return Saham (Y), merupakan

tingkat pertama dengan koefisien korelasi (R_{y12}) = 0.258 dan koefisiensi determinasi (R_{y12}^2) = 0.067 = 6.7%. Kedua, hubungan antara variabel *Return On Asset* (ROAI) (X_1) terhadap variabel Return Saham (Y) merupakan peringkat kedua, dengan koefisien korelasi (r_{y1}) = 0.258 dan koefisien determinasi (r_{y1}^2) = 0.065 = 6.5%. Ketiga, hubungan antara variabel *Suku Bunga* (X_2) terhadap variabel Harga Saham (Y) merupakan peringkat ketiga, dengan koefisien korelasi (r_{y2}) = -0.055 dan koefisien determinasi (r_{y2}^2) = 0.003 = 0.3%.

Kesimpulan

Sebagai dampak yang diperoleh dari penelitian tersebut, dapat beberapa implikasi pada perusahaan PT. Astra Internasional, Tbk : Memperhatikan hasil penelitian tersebut, tampaknya akan berimplikasi pada *Return On Asset* (ROA) yang tinggi akan mempunyai hubungan yang positif terhadap kenaikan *Return Saham*. Kenaikan *Suku Bunga* yang tinggi akan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kenaikan *Return Saham*. Terdapat kenaikan hubungan jika dilakukan secara bersama-sama, hal ini akan berdampak positif terhadap *Return Saham*. Melihat hasil dari penelitian ini maka yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kinerja perusahaan, dalam hal ini adalah kinerja keuangan dan Perusahaan harus melakukan inovasi-inovasi baru untuk menghasilkan laba perusahaan.

Daftar Pustaka

Abdullah. "Metode Penelitian". Program Pasca Sarjana Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Jakarta

Abdullah. "Pengujian. Analisis Regresi dan Pemodelan Persamaan Struktural". Program Pasca Sarjana Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Jakarta

Andi Porman Tambunan. "Menilai Harga Wajar Saham (*Stock Valuation*)". PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. 2007

Ch. Farah Dharmastuti. Analisis Pengaruh *Earning per Share. Price Earning Ratio. Return on Investment. Debt Equity Ratio dan Net Profit Margin* Dalam menetapkan harga Saham Perdana. Jurnal Akuntansi. Auditing dan Keuangan Vol. 1 No. 2 September 2004

Harahap. Sofyan Syafri. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta 2007.

_____. Teori Akuntansi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2007.

Husein Umar. "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis". PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2007.

Ikatan Akuntan Indonesia. "Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007". Salemba Empat. Jakarta. 2007

James O. Gill. "Dasar-dasar Analisis Keuangan". Informasi Keuangan Untuk Semua Manajer. Penerbit PPM. Jakarta. 2006.

Jogiyanto. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". BPFE. Yogyakarta. 2003

Jonathan Sarwono. "Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS". Penerbit ANDI. Yogyakarta. 2006

Kamaruddin Ahmad. "Dasar-dasar manajemen Investasi dan Portofolio". Rineka Cipta Jakarta. 2004

- L. Thian Him. "Panduan Berinvestasi Saham. Edisi Terkini". PT. Elex Media Komputindo. Jakarta 2008
- Lie Charlie. "Smart Investment" Langkah Awal Cerdik Bermain Saham. TriExs Media. Bandung. 2008
- Pandji Anoraga & Piji Pakarti. Pengantar Pasar Modal. Rineka Cipta. Jakarta 2008
- Program Pasca Sarjana Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). "Pedoman Penelitian –Penelitian Mahasiswa. Penelitian Mandiri Dosen". Penelitian Institusi-. Terbitan terbatas untuk kalangan sendiri. Jakarta. 2007.
- Purbaya Budi Santosa dan Ashari. Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS. Penerbit ANDI. Yogyakarta. 2005
- Rusdin. Pasar Modal. Bandung : ALFABETA. 2006
- S. Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta. 1995
- Suharyadi dan SK Purwanto. Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta : Salemba Empat. Jakarta. 2004
- Sugiharti Binastuti. "Analisis Faktor Fundamental. Resiko Sistematis dan Tingkat Bunga Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham". Jurnal Ekonomi. Jakarta : Gunadarma.
- Sugiono. "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)". Bandung : Alfabeta. Bandung. 2008.
- Sumarhadi. "Kerangka berfikir teoretisanalisis variabel penentu kebijakan dividen". Jurnal Akuntansi dan Keuangan "Teropong" Tahun III No. 3. Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). 2008
- Tjiptono Darmaji dan Hendy Fakhruddin. "Pasar Modal di Indonesia". Salemba Empat. Jakarta. 2008
- Tri Nurindahyanti. Jurnal Ekonomi. Volume 1 Januari 2004
- Trihendradi. Cornelius. Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 15. CV. Andi Offset. Yogyakarta. 2007.
- Return On Investment.*
<http://id.wikipedia.org/wiki/ROI>
diakses tanggal 5 Mei 2009.
- Menghitung ROI Terhadap Investasi Sistem ERP di Perusahaan
<http://www.midas-solusi.com/knowledge-space.en.detail.31.menghitung-roi-terhadap-investasi-sistem-erp-di-perusahaan> diakses tanggal 5 Mei 2009
- Investopedia. *Return On Investment (ROI)*
<http://www.investopedia.com/terms/r/returnoninvestment.asp?viewed=1> diakses tanggal 5 Mei 2009
- Idx. Mengenal Pasar Modal.
<http://www.idx.co.id/MainMenu/Education/MengenalPasarModal/tabid/137/lang/id-ID/language/id-ID/Default.aspx> diakses tanggal 1 Mei 2009

- Profile Perusahaan PT. Asuransi Dayon Mitra. Tbk <http://www.dayinmitra.co.id/> diakses tanggal 11 Juli 2009
- Profile Perusahaan PT. Asuransi Dayon Mitra. Tbk http://siva-id.jobstreet.com/_profile/previewProfile.asp?advertiser_id=828 diakses tanggal 11 Juli 2009
- Pengertian laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*) <http://www.idonbiu.com/2009/05/pengertian-laba-per-lembar-saham.html> diakses tanggal 8 Mei 2009
- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/uu_pm/UU%20No%208%20Tahun%201995%20tentang%20Pasar%20Modal.pdf diakses tanggal 1 Mei 2009
- Reyna Ayu Liestyana. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Periode 2002-2006“. <http://dspace.widyatama.ac.id/bitstream/handle/10364/817/cover.pdf?sequence=3>